

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Saat ini saya sedang melakukan suatu penelitian untuk tugas akhir saya (skripsi) mengenai kecerdasan emosional dari Pemimpin Kelompok Kecil (PKK) Persekutuan Mahasiswa Kristen. Oleh karena itu, saya bermaksud untuk mengambil data dalam rangka melengkapi penelitian ini.

Saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam pengisian angket/kuesioner ini. Harapan saya, partisipasi Saudara dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan mendukung kesuksesan penelitian ini. Setiap jawaban Saudara bersifat **RAHASIA**, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Oleh karena itu, saya harapkan Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan selengkap mungkin.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bandung, 2010

Peneliti

DATA PENUNJANG

Lamanya memegang KK : ____ tahun ____ bulan

Pilihlah salah satu opsi dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai dengan diri Saudara, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Saudara pilih.

Ibu

1. Apakah ibu Saudara selalu memberikan dorongan kepada Saudara untuk selalu berjuang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apa yang ibu Saudara lakukan ketika ayah Saudara sedang memiliki masalah?
 - a. Berusaha merasakan apa yang dirasakan oleh ayah saya dan memberikan saran-saran untuk menolong ayah saya.
 - b. Cenderung mendiamkan dan tidak berusaha menolong.
3. Bagaimana kemampuan ibu Saudara dalam hal mengendalikan emosi?
 - a. Mampu mengendalikan emosi
 - b. Kurang mampu dalam mengendalikan emosi.
4. Ketika ibu Saudara menghadapi kenyataan yang mengecewakan, bagaimana tanggapan ibu Saudara?
 - a. Sulit menerima kenyataan tersebut.
 - b. Mudah menerima kenyataan tersebut.

Ayah

5. Bagaimana kemampuan ayah Saudara dalam hal mengendalikan emosi?
 - a. Mampu mengendalikan emosi
 - b. Kurang mampu mengendalikan emosi.
6. Apakah ayah Saudara mampu dalam mengungkapkan emosi secara tepat?
 - a. Mampu mengungkapkan emosi.

- b. Kurang mampu mengungkapkan emosi.
7. Ketika ibu sedang tertekan dengan masalah yang dialami, apa yang dilakukan ayah Saudara?
- a. Menunjukkan sikap peduli (mau mendengarkan dan menolong ibu).
 - b. Cenderung tidak peduli.

Orang tua

8. Bagaimana cara orang tua Saudara mengekspresikan rasa marahnya?
- a. Terkendali
 - b. Cenderung kurang terkendali.
9. Apakah Saudara suka berdiskusi dengan orang tua mengenai cara untuk berelasi dengan teman-teman di lingkungan PMK dan Kelompok Kecil?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apa yang orang tua Saudara lakukan jika anak-anaknya sedang memiliki masalah?
- a. Berusaha menolong dengan cara yang tepat.
 - b. Kurang peduli dengan masalah anak-anaknya.
11. Bagaimana tanggapan orang tua Saudara ketika menjumpai orang-orang dengan karakter yang berbeda-beda?
- a. Dapat menerima.
 - b. Cenderung menolak.
12. Bagaimana relasi antara ayah dan ibu Saudara?
- a. Harmonis.
 - b. Kurang harmonis.

Teman-teman di PMK

13. Bagaimana kemampuan teman-teman Saudara di PMK dalam mengendalikan emosi?
- a. Terkendali
 - b. Kurang terkendali

14. Apakah Saudara suka berdiskusi dengan teman-teman Saudara di PMK mengenai Kelompok Kecil?
- Ya
 - Tidak
15. Apa yang sahabat Saudara lakukan ketika Saudara bersedih?
- Ikut menghibur.
 - Kurang peduli dengan masalah Saudara.
16. Bagaimana relasi yang terjalin antara teman-teman Saudara di dalam PMK?
- Akrab.
 - Kurang akrab.
17. Manfaat yang Saudara dapatkan dari bergaul dengan teman-teman di PMK dan Kelompok Kecil adalah:
- Memahami bermacam-macam karakter orang.
 - Tidak mendapatkan manfaat apapun.

KUESIONER KECERDASAN EMOSIONAL

PETUNJUK PENGISIAN :

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

- Pilihan **S** (Sesuai) jika pernyataan yang ada menggambarkan keadaan saudara.
- Pilihan **CS** (Cukup Sesuai) jika pernyataan yang ada menggambarkan sebagian besar keadaan saudara.
- Pilihan **KS** (Kurang Sesuai) jika pernyataan yang ada menggambarkan sebagian kecil keadaan saudara.
- Pilihan **TS** (Tidak Sesuai) jika pernyataan yang ada tidak menggambarkan keadaan saudara.

Apabila telah selesai periksalah kembali agar tidak ada nomor yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	S	CS	KS	TS
1.	Saya mengetahui perasaan apa yang saya rasakan ketika sedang melaksanakan Kelompok Kecil.				
2.	Saya dapat membedakan antara emosi yang satu dengan emosi lain yang saya rasakan ketika saya sedang melakukan kunjungan ke rumah atau kos AKK saya.				
3.	Pada umumnya, saya menyadari kondisi apa yang menyebabkan munculnya emosi yang saya rasakan ketika melaksanakan Kelompok Kecil.				
4.	Saya dapat menikmati setiap suka-duka yang saya temui selama saya menjadi PKK.				
5.	Saya tidak mengulangi kesalahan yang sama dalam menenangkan AKK yang sedang kesal.				
6.	Jika saya mendapat masalah dengan AKK, maka saya akan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut berdasarkan				

	pengalaman saya di masa lalu.				
7.	Saya mampu berkomunikasi dengan kata-kata yang tepat kepada pengurus PMK.				
8.	Saya menyadari adanya perbedaan dan persamaan sifat antara saya dengan rekan PKK yang lain.				
9.	Saya akan mencari penyebab masalah yang mengganggu relasi saya dengan AKK, dan saya akan berusaha menyelesaikan masalah tersebut.				
10.	Saya sangat senang dan terbuka untuk berkenalan dengan orang baru di luar PMK dan Kelompok Kecil.				
11.	Saya tergerak untuk melakukan kunjungan ke rumah/kost AKK dari Kelompok Kecil yang berbeda bersama dengan rekan PKK yang lain.				
12.	Saya dapat membagi perhatian dengan adil kepada setiap AKK saya sehingga tidak terjadi kesenjangan.				
13.	Saya mampu menyeimbangkan antara kepentingan AKK dan kepentingan pribadi saya.				
14.	Ketika sedang menenangkan AKK yang bersedih, saya peka mengenali perubahan-perubahan fisik dalam diri saya sesuai dengan perasaan yang saya rasakan.				
15.	Saya mencari segi positif dari tugas saya sebagai seorang PKK agar saya dapat menikmati aktivitas saya dalam Kelompok Kecil.				
16.	Saya tahu kondisi apa yang paling sering membuat saya merasakan emosi yang saya rasakan ketika saya mengikuti PMK setiap minggunya.				
17.	Sebelum mengungkapkan emosi, saya biasanya berpikir terlebih dahulu terutama jika saya sedang berada di lingkungan PMK.				
18.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan ketika saya sedang merasa sedih dalam Kelompok Kecil.				
19.	Untuk mengurangi kekhawatiran saya dalam membimbing AKK, saya tidak malu untuk bertanya kepada PKK yang lebih senior mengenai pengalamannya selama				

	menjadi PKK.				
20.	Suatu kegagalan yang sama alami selama saya menjadi PKK, tidak membuat saya jadi putus asa.				
21.	Jika saya melakukan kesalahan kepada salah satu rekan PKK, maka saya akan menjadikan hal tersebut sebagai suatu pengalaman agar saya tidak mengulangi kesalahan tersebut di kemudian hari.				
22.	Saya dapat menangkap adanya perbedaan ekspresi emosi AKK dari biasanya apabila mereka sedang memiliki masalah.				
23.	Saya dapat menerima tindakan yang dilakukan oleh Sie. KK dalam mengkoordinir seluruh PKK agar menjadi PKK yang baik				
24.	Saya mampu untuk berkomunikasi, baik dengan AKK maupun dengan pengurus PMK, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.				
25.	Saya tidak menuntut pengurus PMK untuk memberikan saya perhatian secara berlebihan.				
26.	Saya merasa senang untuk berbagi saran dengan rekan PKK lainnya bagi kemajuan Kelompok Kecil.				
27.	Sebagian waktu saya gunakan seimbang antara melakukan kegiatan Kelompok Kecil dan PMK dengan waktu untuk belajar.				
28.	Saya tidak peka terhadap gejala fisik yang muncul pada diri saya yang berhubungan dengan perasaan yang saya rasakan.				
29.	Saya tidak dapat membedakan satu emosi dengan emosi yang lain berdasarkan intensitas (seberapa kuat) emosi tersebut.				
30.	Saya tidak pernah menyadari apa yang dapat menyebabkan saya merasa sedih sepulang dari Kelompok Kecil.				
31.	Dalam kegiatan Kelompok Kecil, saya sulit menerima suatu kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan saya.				
32.	Saya sulit untuk mengungkapkan emosi saya jika saya merasa tertekan ketika mengikuti rapat evaluasi bersama dengan pengurus PMK.				
33.	Saya sering membatalkan secara tiba-tiba pelaksanaan Kelompok Kecil yang sudah				

	terjadwal karena sedang kesal.				
34.	Saya merasa terpaksa untuk melaksanakan Kelompok Kecil, sehingga saya sulit menumbuhkan semangat untuk rutin melaksanakan Kelompok Kecil.				
35.	Saya masih mengulangi kesalahan yang sama ketika membagikan bahan PIPA/MKB di Kelompok Kecil.				
36.	Saya memutuskan menjadi PKK karena ikut-ikutan teman.				
37.	Ketika saya mengambil keputusan yang salah dalam Kelompok Kecil, saya tidak peduli dengan akibat yang akan saya peroleh.				
38.	Kegagalan yang saya alami dalam membimbing AKK di masa lalu, membuat saya jadi sulit untuk bangkit lagi.				
39.	Saya tidak akan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh Sie. KK jika topiknya yang diberikan tidak menarik.				
40.	Jika sedang rapat evaluasi mengenai Kelompok Kecil, saya sulit menerima ide-ide dari pengurus PMK yang tidak sesuai dengan diri saya.				
41.	Solusi yang saya berikan teradap AKK yang sedang mengalami masalah, saya lakukan semata-mata hanya untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai PKK tanpa perlu memahami perasaan yang diderita oleh AKK tersebut				
42.	Jika ada masalah dalam Kelompok Kecil, bagi saya tidak penting untuk mempertimbangkan cara pengungkapan emosi saya kepada AKK.				
43.	Ketika PMK merencanakan pencarian dana untuk mengadakan <i>rally</i> Kelompok Kecil, saya merasa kurang diperlukan oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.				
44.	Saya kurang memperhatikan apa yang menjadi perbedaan dan persamaan antara saya dengan rekan PKK yang lain.				
45.	Saya akan meninggalkan rapat evaluasi yang sedang berlangsung apabila keputusan yang diambil menurut saya kurang adil.				
46.	Saya merasa tidak puas apabila keputusan yang diambil dari rapat evaluasi Kelompok				

	Kecil tidak sesuai dengan apa yang saya pikirkan.				
47.	Saya hanya mau membantu rekan PKK yang akrab dengan saya.				
48.	Saya menghindari bergaul dengan PKK yang lebih cekatan dari saya dalam membimbing AKK.				
49.	Saya tidak peduli kepada teman-teman kuliah saya yang kurang mampu dalam membiayai kuliah.				
50.	Jika saya sedang jengkel dengan salah satu AKK saya, maka saya sulit untuk dapat bekerjasama dengannya dalam Kelompok Kecil.				
51.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain dibandingkan melakukan Kelompok Kecil.				
52.	Saya tidak tahu perasaan apa yang saya rasakan ketika saya mengikuti rapat evaluasi bersama dengan pengurus PMK.				
53.	Saya tidak tahu sampai batas mana rasa marah yang saya rasakan dapat mengganggu kegiatan Kelompok Kecil.				
54.	Selama saya menjadi PKK, saya tidak peka terhadap kondisi apa saja yang mempengaruhi emosi yang saya rasakan sehingga saya dapat bertahan dalam Kelompok Kecil.				
55.	Saya sulit untuk mencari hal-hal yang positif untuk mengalihkan kemarahan saya kepada salah satu AKK saya.				
56.	Tidak jarang AKK saya menjadi tempat pelampiasan kekesalan saya yang disebabkan oleh teman kuliah saya.				
57.	AKK yang tidak rutin mengikuti Kelompok Kecil, membuat saya jadi patah semangat.				
58.	Ketika saya gagal dalam salah satu tugas saya sebagai seorang PKK, maka saya merasa takut untuk mencoba kembali.				
59.	Saya sulit untuk menikmati seluruh kegiatan Kelompok Kecil yang ada.				
60.	Kesalahan dalam mengambil keputusan dalam Kelompok Kecil, membuat saya tidak berani memutuskan sesuatu bagi AKK saya.				
61.	Saya tidak dapat menangkap adanya				

	perbedaan ekspresi pengurus PMK ketika sedang membicarakan hal yang serius mengenai Kelompok Kecil.				
62.	Saya merasa kurang nyaman apabila mendengar cara membimbing AKK dari rekan PKK lain berbeda dengan cara saya membimbing AKK.				
63.	Saya kurang peduli terhadap perasaan yang dirasakan oleh AKK yang sedang saya bimbing.				
64.	Saya sulit untuk berkomunikasi dengan AKK dari Kelompok Kecil yang berbeda.				
65.	Hadir atau tidaknya saya dalam rapat evaluasi, tidak akan berpengaruh banyak dalam pengambilan keputusan bagi Kelompok Kecil.				
66.	Saya sulit menerima peraturan yang ditetapkan oleh pengurus PMK mengenai Kelompok Kecil.				
67.	Meskipun keputusan rapat evaluasi sudah diambil, tapi saya tetap mempertahankan opini saya yang berbeda di depan rekan PKK.				
68.	Saya menutup diri untuk mengenal AKK lain yang berbeda pola pikirnya dengan saya.				
69.	Saya akan menghindar jika bertemu dengan salah satu pengurus PMK yang suka mengkritik saya.				
70.	Saya senang apabila ada rekan PKK yang tidak saya sukai mengalami masalah dan tidak ada yang membantunya.				
71.	Saya mengorbankan kepentingan AKK untuk memenuhi keinginan pribadi saya.				

Validitas Alat Ukur

No. Item	Validitas	Keterangan
1	0.453	Diterima
2	0.379	Diterima
3	0.433	Diterima
4	0.543	Diterima
5	0.187	Ditolak
6	0.156	Ditolak
7	0.195	Ditolak
8	0.402	Diterima
9	-0.097	Ditolak
10	0.141	Ditolak
11	0.307	Diterima
12	-0.013	Ditolak
13	0.278	Ditolak
14	0.08	Ditolak
15	0.53	Diterima
16	0.286	Ditolak
17	0.336	Diterima
18	0.389	Diterima
19	0.253	Ditolak
20	0.566	Diterima
21	0.182	Ditolak
22	0.315	Diterima
23	0.311	Diterima
24	0.437	Diterima
25	0.548	Diterima
26	0.624	Diterima
27	0.307	Diterima
28	0.168	Ditolak
29	0.381	Diterima
30	0.608	Diterima
31	0.501	Diterima
32	0.625	Diterima
33	-0.212	Ditolak
34	0.276	Ditolak
35	0.353	Diterima
36	0.436	Diterima
37	0.495	Diterima
38	0.265	Ditolak
39	0.458	Diterima
40	0.278	Ditolak
41	0.106	Ditolak
42	0.149	Ditolak

43	-0.005	Ditolak
44	0.175	Ditolak
45	0.359	Diterima
46	0.262	Ditolak
47	0.493	Diterima
48	0.423	Diterima
49	0.425	Diterima
50	0.548	Diterima
51	0.451	Diterima
52	0.405	Diterima
53	0.717	Diterima
54	0.553	Diterima
55	0.581	Diterima
56	0.47	Diterima
57	0.541	Diterima
58	0.63	Diterima
59	0.648	Diterima
60	0.534	Diterima
61	0.432	Diterima
62	0.445	Diterima
63	0.454	Diterima
64	0.722	Diterima
65	0.437	Diterima
66	0.545	Diterima
67	0.421	Diterima
68	0.675	Diterima
69	0.673	Diterima
70	0.745	Diterima
71	0.665	Diterima
72	0.501	Diterima
73	0.528	Diterima
74	0.666	Diterima
75	0.57	Diterima
76	-0.181	Ditolak
77	0.561	Diterima
78	0.462	Diterima
79	0.389	Diterima
80	0.742	Diterima
81	0.612	Diterima
82	0.252	Ditolak
83	0.546	Diterima
84	0.722	Diterima
85	0.616	Diterima
86	0.622	Diterima

87	0.471	Diterima
88	0.545	Diterima
89	0.474	Diterima
90	0.125	Ditolak
91	0.503	Diterima
92	0.465	Diterima
93	0.394	Diterima
94	0.415	Diterima
95	0.259	Ditolak
96	0.511	Diterima

Reliabilitas Alat Ukur

No.	Reliabilitas	Kategori
1.	0.726	Tinggi

Tabel Tabulasi Silang

Tabel 5.1

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Ibu selalu memberikan dorongan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.	Ya	15	14	29
		51,7%	48,3%	100%
	Tidak	0	1	1
		0%	100%	100%

Tabel 5.2

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Yang ibu lakukan ketika ayah memiliki masalah.	Berusaha empati	13	15	28
		46,4%	53,6%	100%
	Cenderung mendiamkan	2	0	2
		100%	0%	100%

Tabel 5.3

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Kemampuan ibu dalam mengendalikan emosi.	Mampu	8	6	14
		57,1%	42,9%	100%
	Kurang mampu	7	9	16
		43,7%	56,3%	100%

Tabel 5.4

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Tanggapan ibu ketika menghadapi kenyataan yang mengecewakan.	Sulit menerima	8	8	16
		50%	50%	100%
	Mudah menerima	7	7	14
		50%	50%	100%

Tabel 5.5

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Kemampuan ayah dalam mengendalikan emosi.	Mampu	8	12	20
		40%	60%	100%
	Kurang mampu	7	3	10
		70%	30%	100%

Tabel 5.6

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Kemampuan ayah dalam mengungkapkan emosi secara tepat.	Mampu	9	11	20
		45%	55%	100%
	Kurang mampu	6	4	10
		60%	40%	100%

Tabel 5.7

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Yang dilakukan ayah ketika ibu sedang tertekan dengan masalah.	Menunjukkan sikap peduli	13	14	27
		48,1%	51,9%	100%
	Cenderung tidak peduli	2	1	3
		66,7%	33,3%	100%

Tabel 5.8

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Cara orang tua mengekspresikan rasa marah.	Terkendali	10	12	22
		45,5%	54,5%	100%
	Cenderung kurang terkendali	5	3	8
		62,5%	37,5%	100%

Tabel 5.9

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Suka berdiskusi dengan orang tua mengenai cara berelasi dengan teman-teman.	Ya	4	9	13
		30,8%	69,2%	100%
	Tidak	11	6	17
		64,7%	35,3%	100%

Tabel 6.0

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Yang dilakukan orang tua ketika anak-anaknya memiliki masalah.	Berusaha menolong	14	14	28
		50%	50%	100%
	Kurang peduli	1	1	2
		50%	50%	100%

Tabel 6.1

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Tanggapan orang tua ketika menjumpai orang yang berbeda-beda karakter.	Dapat menerima	14	14	28
		50%	50%	100%
	Cenderung menolak	1	1	2
		50%	50%	100%

Tabel 6.2

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Relasi antara ayah dan ibu	Harmonis	12	15	27
		44,4%	55,6%	100%
	Kurang harmonis	3	0	3
		100%	0%	100%

Tabel 6.3

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Kemampuan teman-teman di PMK dalam mengendalikan emosi.	Terkendali	13	14	27
		48,1%	51,9%	100%
	Kurang terkendali	2	1	3
		66.7%	33.3%	100%

Tabel 6.4

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Suka berdiskusi dengan teman-teman di PMK mengenai Kelompok Kecil.	Ya	10	15	25
		40%	60%	100%
	Tidak	5	0	5
		100%	0%	100%

Tabel 6.5

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Yang dilakukan sahabat ketika Saudara bersedih.	Ikut menghibur	14	15	29
		48,3%	51,7%	100%
	Kurang peduli	1	0	1
		100%	0%	100%

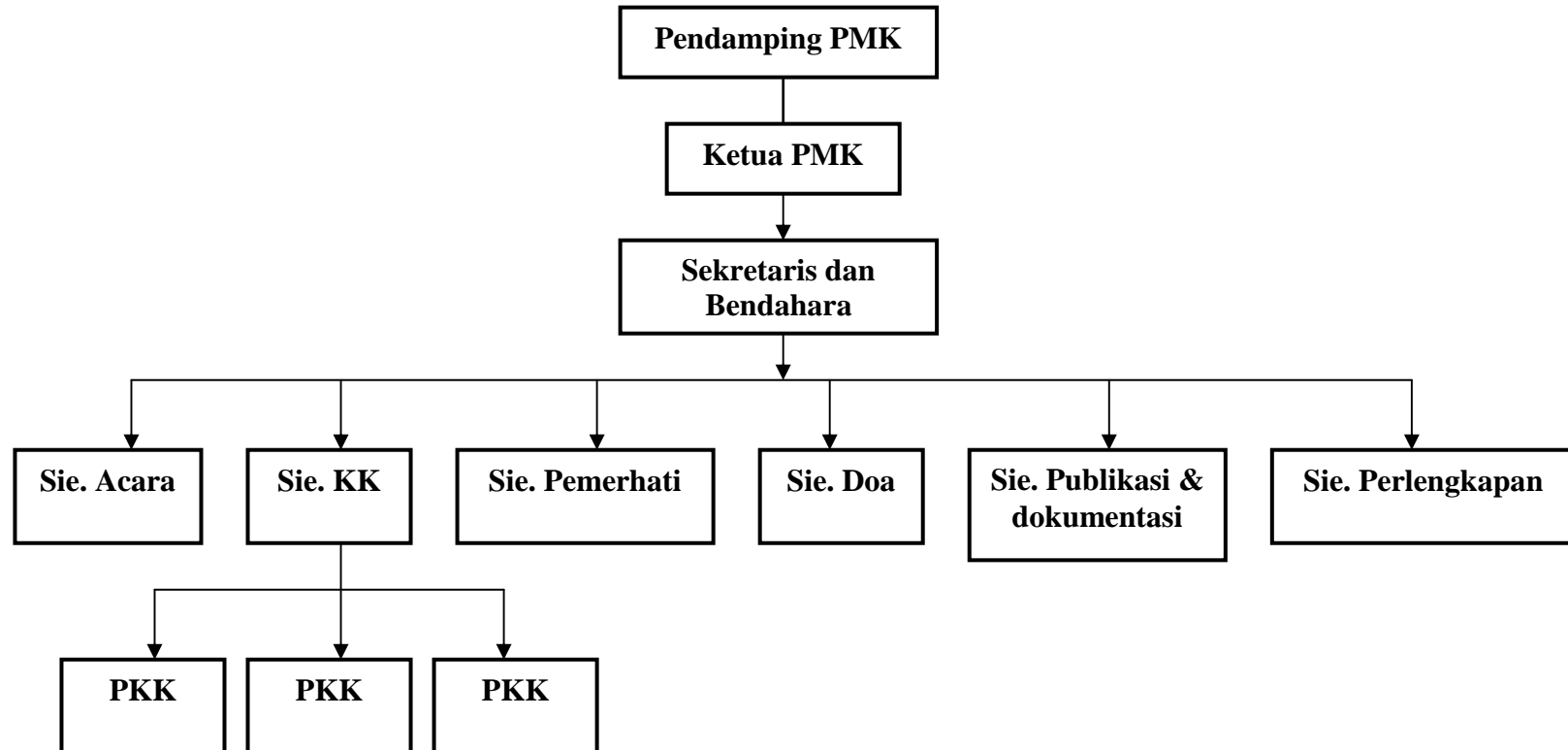
Tabel 6.6

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Relasi yang terjalin di dalam PMK.	Akrab	11	15	26
		42,3%	57,7%	100%
	Kurang akrab	4	0	4
		100%	0%	100%

Tabel 6.7

		Kecerdasan emosional		TOTAL
		Rendah	Tinggi	
Manfaat yang didapatkan dari pergaulan di PMK dan Kelompok Kecil.	Memahami	14	15	29
	karakter	48,3%	51,7%	100%
	Tidak dapat	1	0	1
	manfaat	100%	0%	100%

STRUKTUR ORGANISASI PMK UNIVERSITAS 'X' KOTA BANDUNG



Sejarah Singkat Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Universitas 'X'

Sejarah dimulainya pelayanan kerohanian bagi warga universitas 'X' serta perkembangan pola pelayanannya dijalankan, pada awal tahun 1977 atas inisiatif para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu. Dibentuklah persekutuan mahasiswa yang dihadiri oleh empat orang mahasiswa. Persekutuan ini terbentuk dengan tujuan agar para mahasiswa Kristen memiliki suatu wadah bersama untuk berbagi rasa bersama dan melayani akan kebutuhan pertumbuhan iman keempat anggotanya tersebut. Secara organisatoris, wadah ini tidak tercantum dalam struktur organisasi lembaga universitas 'X', tetapi keberadaannya cukup didukung oleh pihak pimpinan universitas. Di awal terbentuknya persekutuan ini, kegiatan mereka hanya terbatas pada kebaktian persekutuan yang dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 16.00-18.00 WIB saja. Setelah kurang lebih selama satu tahun kelompok ini menjalankan kegiatannya, maka anggotanya mulai bertambah hingga sekitar tiga sampai empat puluh anggota mahasiswa.

Pada tahun 1978, persekutuan mahasiswa telah berkembang cukup baik dan secara organisatoris, persekutuan mahasiswa ini dikoordinir oleh seksi kerohanian yang kedudukannya berada langsung di bawah rektor. Seiring dengan bertambah banyaknya jumlah yang menghadiri kegiatan persekutuan ini, maka bertambah pula kegiatan yang dilaksanakan yakni: Pemahaman Alkitab (PA), *Cell Group* (Kelompok Tumbuh Bersama/Kelompok Kecil), dan kamp mahasiswa. Pada tahun 1990, dijalinlah kerja sama dengan beberapa unit pelayanan kerohanian di luar universitas 'X' untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kerohanian, antara lain menjadi pembicara/pengkhotbah diberbagai kesempatan

kebaktian, persekutuan, PA, Kelompok Kecil, kamp mahasiswa, *retreat* serta Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), baik di kalangan mahasiswa ataupun karyawan.

Seiring dengan makin berkembang dan bertambahnya fakultas, jurusan serta jumlah mahasiswa di universitas 'X', maka persekutuan mahasiswa (dalam hal ini pengurus yang dibantu dengan Badan Pelayanan Kerohanian (BPK)) membagi persekutuan mahasiswa berdasarkan fakultas dan atau jurusan masing-masing. Hingga tahun 2009, Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) sudah berkembang menjadi 7 PMK dengan program yang terus dikembangkan, salah satunya adalah Kelompok Kecil (KK). PMK memiliki \pm 300 mahasiswa/i yang terlibat aktif di dalamnya serta dalam Kelompok Kecil, dengan menjadi Pemimpin Kelompok Kecil (PKK) ataupun Anggota Kelompok Kecil (AKK).